

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada masa perkembangan teknologi seperti sekarang ini, masyarakat sudah banyak yang mulai terbiasa menggunakan teknologi untuk mencari suatu hal secara online lewat gadget masing-masing dan mahasiswa juga saat ini sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan sebuah proses memberikan bimbingan dan bantuan kepada peserta didik dalam proses belajar (Pane & Dasopang, 2017). Sedangkan belajar menurut Siti dan Sobandi (Nurhasanah & Sobandi, 2016) adalah usaha yang dilakukan oleh peserta didik demi mencapai suatu perubahan keseluruhan tingkah laku, hasil dari pengalaman peserta didik dalam interaksi dengan lingkungan.

Dampak dari perkembangan teknologi yang cepat ini, bahan ajar juga harus beradaptasi mengikuti kebiasaan peserta didik yang terbiasa menggunakan teknologi dengan melakukan pengembangan bahan ajar. Menurut Riyadi dan Qamar (Riyadi & Qamar, 2020) bahan ajar dapat diartikan sebagai bahan-bahan materi pelajaran yang disusun secara sistematis oleh pendidik berdasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran yang meliputi peran bagi pendidik dan peserta didik dalam pembelajaran klasikal, individual, maupun kelompok. Salah satu bahan ajar yang sering digunakan oleh pendidik adalah modul, yaitu alat atau sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan yang relatif singkat dan spesifik yang disusun demi mencapai tujuan pembelajaran. Dan seiring berkembangnya teknologi saat ini sudah banyak pendidik yang menggunakan e-modul, salah satu jenis bahan ajar yang dikembangkan menggunakan alat elektronik yang di dalamnya biasa dilengkapi dengan teks, gambar, dan video (Dewi & Lestari, 2020).

Menurut Mutmainnah, Aunurrahman, dan Warneri (2021) Kelebihan e-modul yaitu dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu sehingga dapat digunakan kapanpun dan dimanapun, menumbuhkan motivasi peserta didik, memudahkan evaluasi pendidik dan peserta didik mengetahui bagian yang sudah tuntas atau belum, bahan belajar selama satu semester dapat dipecah lebih merata,

bahan belajar dapat disusun sesuai tingkatan akademik, dapat dibuat interaktif dan dinamis, dan dapat dibuat menggunakan video, audio, dan animasi untuk mengurangi unsur verbal modul cetak yang tinggi tapi e-modul juga memiliki kelemahan seperti keterbatasan akses teknologi dan literasi digital, kurangnya interaksi dan diskusi, minimnya keterlibatan mahasiswa, dan bisa mengalami kendala teknis seperti gangguan internet ataupun kerusakan gadget. Adapun perbedaan e-modul dan modul cetak menurut (Setiarini, 2016) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Perbedaan E-Modul dan Modul Cetak

E-Modul	Modul Cetak
Format elektronik (berupa file, doc, exe, swf, dll)	Format berbentuk cetak (kertas)
Ditampilkan menggunakan perangkat elektronik dan <i>software</i> khusus (laptop, pc, handphone, internet)	Tampilannya berupa kumpulan kertas yang tercetak
Lebih praktis untuk dibawa	Berbentuk fisik untuk membawa dibutuhkan ruang untuk meletakkan
Biaya produksi lebih murah	Biaya produksi lebih mahal
Tahan lama dan tidak akan lapuk dimakan waktu	Daya tahan kertas terbatas oleh waktu
Menggunakan sumber daya tenaga listrik	Tidak perlu sumber daya khusus untuk menggunakannya
Dapat dilengkapi dengan audio atau video dalam penyajiannya	Tidak dapat dilengkapi dengan audio atau video dalam penyajiannya

Metodologi penelitian merupakan mata kuliah wajib pada program studi S1 Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta yang harus dibahas secara mendetail agar mahasiswa dapat memahami dengan baik, sehingga metode ceramah dengan menggunakan slide presentasi saja tidak cukup untuk dipakai untuk pembelajaran mata kuliah ini. Pada mata kuliah ini dibahas tentang bagaimana menentukan metode-metode penelitian, jenis-jenis penelitian, landasan teori, variabel penelitian, hipotesis, dll. Perlu dilakukan uji penerapan e-

modul pada mata kuliah metodologi penelitian untuk mengetahui efisiensi dari e-modul tersebut dalam pembelajaran, dan memberikan wawasan kepada pendidik tentang bagaimana pendidik dapat menggunakan teknologi ini secara efektif dalam proses pembelajaran. Saat ini bahan ajar berbasis e-modul sudah dibuat untuk mata kuliah metodologi penelitian, maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk menguji bagaimana hasil dari penerapan e-modul tersebut yang berjudul: “Penerapan E-Modul Pada Materi Landasan Teori dalam Mata Kuliah Metodologi Penelitian di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah:

1. Bagaimana hasil penerapan dari e-modul yang ada untuk digunakan dalam pembelajaran?
2. E-modul sudah digunakan pada pembelajaran, apakah materi tersampaikan dengan baik?

1.3 Pembatasan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini akan dibatasi guna menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok pembahasan, agar penelitian lebih terarah dan memudahkan penulis dalam penyusunan sehingga tujuan penelitian akan tercapai dengan baik, berikut batasan masalah penelitian ini:

1. Penelitian ini hanya dilakukan terhadap 30 mahasiswa angkatan 2022 Universitas Negeri Jakarta Fakultas Teknik Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan;
2. E-modul yang digunakan adalah karya dari Ridia Irin Imbatami mahasiswi PTB UNJ 2016;
3. E-modul ini terbagi menjadi 4 (empat) modul, di penelitian ini akan membahas hanya 1 (satu) yaitu e-modul materi Landasan Teori;

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana Hasil Penerapan dari E-Modul yang sudah ada untuk mata kuliah Metodologi Penelitian untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah metodologi penelitian di program studi pendidikan teknik bangunan universitas negeri jakarta?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan pemahaman mahasiswa Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan terhadap materi Landasan Teori dalam mata kuliah Metodologi Penelitian menggunakan e-modul, dan bisa menjadi evaluasi untuk dosen pengampu apakah e-modul tersebut sudah efektif untuk digunakan dalam pembelajaran mata kuliah Metodologi Penelitian.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi evaluasi terhadap penggunaan e-modul sebagai alat bantu dalam pembelajaran mata kuliah metodologi penelitian.

2. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu mahasiswa untuk lebih mudah mengerti pembahasan materi pada mata kuliah metodologi penelitian.